



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

Jalan Ir. Sutami 36 A Kentingan Surakarta 57126

Tlp (0271) 664755, Fax. (0271) 664755, Web: <http://prodikedokteran.fk.uns.ac.id>, Email: prodikedokteran@fk.uns.ac.id

SURAT EDARAN

Nomor:783/UN27.06.6.1/PP/2020

**TENTANG KEBIJAKAN DARING PRODI KEDOKTERAN TERKAIT
HASIL HEARING HMPD**

Menyampaikan informasi kepada mahasiswa Prodi Kedokteran FK UNS, bahwa menanggapi usulan yang disampaikan pada acara *Hearing* HMPD, pengelola Prodi Kedokteran menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya atas kontribusi HMPD dalam ikut bersama-sama menjaga kualitas pembelajaran di Prodi Kedokteran.

Selanjutnya, berdasar pada:

1. Surat Edaran Wakil Rektor Bidang Akademik no: 20/UN27/SE/2020 Tentang Prosedur Pelaksanaan Kuliah Daring.
2. Hasil monitoring evaluasi proses pembelajaran daring oleh gugus mutu Prodi Kedokteran.
3. Rapat pengelola Prodi Kedokteran-Ketua KBK-Ketua Skills Lab dan Ketua Field Lab, melalui wag tanggal 9 April 2020 .
4. Kajian teori terkait pembelajaran daring, hasil penelitian tentang pembelajaran daring era pandemic Covid 19 dan *bench marking* dengan prodi sejenis di Institusi Pendidikan Kedokteran lain melalui daring.

Maka disampaikan kebijakan Prodi Kedokteran terkait usulan *hearing* HMPD sebagai berikut:

No	Usulan HMPD	Kebijakan prodi dan dasar
1.	Standarisasi media daring	Prodi mendorong dosen untuk memilih media sinkron atau asinkron, sesuai kecocokan konten yang akan diberikan, kesepakatan dengan mahasiswa (terkait variasi kuota dan akses internet yang dimiliki mahasiswa), support sarana prasarana yang dimiliki dosen, dan aspek lain. Prodi mendorong dosen untuk “tidak hanya memberi ppt atau tugas” tetapi juga memberikan kesempatan untuk berkomunikasi dua arah dengan mahasiswa, dan memberikan umpan balik atas tugas yang diberikan, secara umum ataupun individual

		<p>tergantung situasi dan kondisi.</p> <p>Fleksibilitas media daring sangat penting untuk menjamin pembelajaran daring yang “mendadak” ini tetap berjalan. Sesuai dengan hasil benchmarking dengan institusi lain, edaran wakil rektor bidang akademik, hasil penelitian tentang pembelajaran daring pada umumnya dan hasil monev tim gugus mutu prodi, bahwa variasi media daring sebaiknya tidak dibatasi, sepanjang tidak mengganggu pencapaian tujuan pembelajaran mahasiswa.</p>
2.	<p>Usulan pemadatan jadwal perkuliahan, tutor, dan SGD secara daring. Agar praktikum dan skills lab dapat dilaksanakan di akhir semester saat semua keadaan membaik.</p>	<p>Pemadatan jadwal kuliah, tutor dan SGD di awal, dapat terjadi bentrokan jadwal tutor, karena jumlah tutor terbatas. Bila skills lab dan praktikum hanya di akhir, juga dapat terjadi bentrok jadwal instruktur.</p> <p>Pembuatan jadwal regular dengan sistem blok di Prodi Kedokteran (penempatan tutor/ instruktur/ dosen kuliah dan praktikum), sangat kompleks, selama ini memerlukan waktu hampir satu bulan, untuk menghindari bentrok jadwal dosen di kegiatan pembelajaran. Apabila akan reschedule (membuat jadwal baru) dengan menempatkan tutorial SGD dan kuliah di awal, praktikum skills lab dan field lab di akhir semester, maka membutuhkan penyusunan jadwal dosen yang lama untuk menghindari bentrok pengajaran, sementara saat ini dibutuhkan langkah taktis dan cepat supaya mahasiswa tidak mundur masa studinya.</p> <p>Praktikum dan skills lab pernah ditunda di 2 minggu pertama daring, tetapi mengingat saat ini belum bisa diketahui secara pasti kapan masa pembelajaran daring pandemic covid akan diakhiri, maka prodi memutuskan tetap melaksanakan praktikum dan skills lab sesuai jadwal secara daring. Dengan harapan masa studi mahasiswa tidak mundur karena “hutang praktikum dan skills lab” yang banyak. Namun demikian tetap ada monev oleh gugus mutu prodi, pada ketrampilan atau topik praktikum yang kurang bisa mencapai learning obyektif, maka bila sudah ada waktu untuk tatap muka,</p>

		<p>akan diulang dalam satu kali tatap muka tiap topik.</p> <p>Pemilihan praktikum yang bisa daring dan tidak, melalui mekanisme rapat pengelola prodi dan kepala bagian, sehingga telah benar benar disaring praktikum yang tidak bisa daring.</p>
3.	Ujian blok dan OSCE	<p>Ujian blok dan OSCE direncanakan akan dilakukan setelah tatap muka dapat dilakukan, namun tetap menunggu informasi selanjutnya sampai kapan masa pembelajaran daring ini diakhiri.</p> <p>Tryout ujian blok akan dipertimbangkan, tetapi kepastian bisa tidaknya dilaksanakan, akan menunggu informasi berikutnya terkait kemampulaksanaan secara teknis.</p>
4.	Tutorial : penulisan RBM berupa ketikan komputer	<p>Selama masa pandemi ini, RBM dapat tulisan tangan atau ketikan computer (dosen melakukan pengawasan terhadap plagiasi dan memonitor pemahaman mahasiswa pada isi RBM, bila terbukti melakukan plagiasi maka nilai RBM 0), jumlah halaman maksimal 4 halaman.</p>
5.	Tutorial : dosen memberi LO, atau materi. Mahasiswa boleh membuka gadget di pertemuan pertama	<p>Tahapan tutorial tetap menggunakan metode seven jump (seperti non daring), bedanya hanya dilaksanakan secara daring. Hal ini penting untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam reasoning dan berpikir kritis.</p>
6	Meniadakan refrat dan pretes	<p>Prodi mendorong laboratorium melaksanakan praktikum daring (pada topik yang bisa daring), untuk seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan pembelajaran. Teknis diserahkan pada masing-masing laboratorium (termasuk pretes postes dan refrat), karena perbedaan konten akan menyebabkan perbedaan teknis.</p> <p>Telah ada himbauan ke ka lab yang</p>

		disampaikan melalui wag dan surat edaran tentang administasi daring, untuk teknis praktikum termasuk asistensi, tetap mempertimbangkan variasi kuota dan internet yang dimiliki mahasiswa, dan untuk komando utama ada pada dosen, asisten diminta selalu berkoordinasi dengan dosen dalam membantu teknis pembelajaran.
7.	Field lab dilaksanakan setelah tatap muka bisa dilaksanakan	Meninjau bahwa belum dapat dipastikannya kapan masa pandemi covid berakhir maka Field lab tetap dilaksanakan secara daring. Juga mempertimbangkan Puskesmas saat ini sedang disibukkan dengan penanganan covid 19. Telah dilakukan rapat dengan pembimbing puskesmas via wag, dan Puskesmas menyatakan sebaiknya mahasiswa tidak langsung ke lapangan sampai jangka waktu yang belum bisa ditentukan, mengingat tidak bisa menjamin keselamatan mahasiswa bila terjun ke masyarakat pada masa pandemic covid. Akan dilakukan monev dari gugus mutu prodi tentang proses dan pencapaian tujuan pembelajaran Field lab.
8.	KKN	Format KKN era Covid 19 masih dirumuskan oleh UPKKN dan Bidang Akademik Universitas. Prodi menunggu kebijakan dari UPKKN.

Demikian kebijakan Prodi Kedokteran, semoga pembelajaran masa pandemi Covid 19 tetap berjalan dengan lancar, demikian juga tetap kami harapkan sinergi HMPD dan Prodi Kedokteran untuk menjaga kualitas Prodi Kedokteran.

Surakarta, 13 April 2020

Kepala Program Studi Kedokteran



Dr. Eri Poncorini Pamungkasari, dr., MPd

NIP. 197503112002122002